



Arfiana Sihombing¹
 Solihah Titin Sumanti²

PERAN ARIE DWI NINGSIH TERHADAP ORGANISASI HIMPUNAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN ANAK USIA DINI INDONESIA (HIMPAUDI) WILAYAH DELI SERDANG SUMATERA UTARA

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran Arie Dwi Ningsih terhadap organisasi himpunan pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini Indonesia (HIMPAUDI) wilayah Deli Serdang Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi tokoh. Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer adalah Arie Dwi Ningsih, kemudian sumber sekunder pada penelitian ini adalah jurnal, website, buku, dan karya ilmiah lainnya yang memiliki relevansi dengan judul penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Arie sebagai ketua organisasi, memberikan pengaruh yang positif terhadap organisasi ini. HIMPAUDI DS termasuk salah satu organisasi terbesar di Sumatera Utara, dan Arie dapat menjadi seorang ketua pada organisasi tersebut tentunya sangat pantas. Hal ini dikarenakan pendidikan terakhir Arie S3 dengan Prodi Manajemen Pendidikan, sudah menjadi bekal bagi Beliau untuk mengelola HIMPAUDI DS, dalam melakukan perubahan, penginovasian, dan pengembangan organisasi tersebut.

Kata Kunci: Peran, Arie Dwi Ningsih, Organisasi.

Abstract

The purpose of this study is to analyze the role of Arie Dwi Ningsih in the organization of the Indonesian Early Childhood Educators and Education Personnel Association (HIMPAUDI) in the Deli Serdang region of North Sumatra. The type of research used is qualitative with a character study approach. The data collection process in this study uses primary data sources, namely Arie Dwi Ningsih, then secondary sources in this study are journals, websites, books, and other scientific works that are relevant to the title of the study. Based on the results of the study, it was found that Arie as the head of the organization has a positive influence on this organization. HIMPAUDI DS is one of the largest organizations in North Sumatra, and Arie can become a head of the organization, of course, very appropriate. This is because Arie's last education, S3, with the Educational Management Study Program, has become a provision for him to manage HIMPAUDI DS, in making changes, innovations, and development of the organization.

Keywords: Role, Arie Dwi Ningsih, Organization.

PENDAHULUAN

Sejatinya setiap organisasi yang dibangun dan berdirinya, dibutuhkan pemimpin yang memerankan kepemimpinannya dengan baik dan solid. Seorang pemimpin yang memandu jalannya sebuah organisasi, haruslah dapat memerankan kepemimpinannya dengan ideal. Ideal dalam artian kata mampu mengelola organisasi dengan baik, terarah, dan bersifat dinamis inovatif. Lebih jauh memandang bahwa sebuah organisasi dipimpin dengan pemimpin yang ideal, akan menunjukkan sisi baik serta memiliki manajerial yang terarah. Tentunya organisasi tersebut akan dapat berkembang, bergerak secara dinamis, inovatif, dan terarah. Organisasi tersebut akan berguna pada pengadaptasian di tengah-tengah masyarakat. (Irawati, 2008).

Pengabdian sebuah organisasi menuju organisasi yang besar, tentunya dibutuhkan pemimpin yang mampu merubah nilai, struktur organisasi, serta cara kerja yang lebih sistematis berdasarkan faktor-faktor, sesuai dengan tujuan organisasi yang ingin dicapai. Disamping itu

^{1,2}Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

email: arfiana3003233006@uinsu.ac.id solihahTitinSumanti@uinsu.ac.id

jika organisasi tersebut dapat berkembang dengan pesat, dan terarah, tentunya berguna bagi organisasi tersebut, dan organisasi tersebut dapat dikenal, menjadi salah satu dasar pembeda antara satu organisasi dan organisasi lainnya. (Amin & Siregar, 2015). Berdasarkan sudut pandang umum dapat diketahui bahwa peran kepemimpinan dalam sebuah organisasi, tentunya merupakan pondasi utama sebagai proses pengarahan, yang dapat mempengaruhi aktivitas dengan hubungannya, bersama pekerjaan, dan anggota organisasinya. (Daswati, 2012).

Sebuah organisasi yang besar dan dikenal di masyarakat luas, bukan karena seluruh anggotanya mampu, cakap, dan terampil saja. Melainkan anggotanya dibentuk berdasarkan pemimpin yang mampu, memberikan motivasi kepada para anggotanya untuk dapat bekerja lebih giat, dan memiliki tujuan yang sama, yaitu sama-sama mencapai hasil kerja yang maksimal. (Irawati, 2008). Organisasi yang dipimpin melalui peran kepemimpinan yang terarah, akan menghasilkan transformasional sangat berpotensi, dalam membangun komitmen tingkat tinggi (high levels of commitment). (Daswati, 2012). Setiap organisasi yang dipimpin seorang pemimpin harus dapat mengelola organisasinya, agar seluruh keinginan untuk dapat tumbuh dan berkembang secara dinamis, inovatif, dan transparansi. Dalam hal ini akan dapat bertransformasi dalam mendefinisikan, mengkomunikasikan, dan mengartikulasikan visi organisasi kepada seluruh anggota organisasi.

Peran seorang pemimpin dalam mendefinisikan, mengkomunikasikan, dan mengartikulasikan visi organisasi, merupakan kekuatan yang sangat penting dibalik kekuasaannya, sebagai pemimpin dalam sebuah organisasi. Dalam menciptakan organisasi yang efektif melalui peran kepemimpinan, maka akan membentuk ruang lingkup kerja dan mobilisasi organisasi yang searah pula. Oleh karena itu kesuksesan sebuah organisasi yang besar, sangat mempengaruhi siapa pemimpinnya, dan bagaimana pola kepemimpinannya. Seorang pemimpin yang baik dalam memerankan perannya, dapat dilihat secara kelompok ataupun individual, tidak mungkin dapat bekerja sendirian. Melainkan membutuhkan kelompoknya yaitu anggotanya, yang digerakkan sedemikian rupa sebagai pengabdian dan sumbangsi kepada organisasinya. Terutama dalam hal cara bekerja yang efektif, efisien, ekonomis, dan produktif. (Madyarti, 2021).

Seorang pemimpin yang memahami cara bekerja efektif, efisien, ekonomis, dan produktif, tentunya Beliau akan mampu memahami konsep kepemimpinan, perilaku, karakteristik, dan gaya dari pola organisasi yang akan dipandu. (Irawati, 2008). Pemimpin memegang peran penting dalam menanggungjawabkan, secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja dari yang dipimpinnya. Seorang pemimpin dalam sebuah organisasi, tidak selayaknya sebagai atribut pelengkap. Lebih jauh memandang bahwa seorang pemimpin menduduki jabatannya, hanya sebagai kelengkapan kedudukan. Tentunya hal tersebut melanggar dari ketentuan dan prosedur yang ada. Oleh karena itu pemimpin yang sejati adalah pemimpin yang berada dalam kepemimpinannya, mampu bekerja menuju sasaran pada tindakan, yang mengarah bahwa organisasi kepada pencapaian tujuan awal dalam organisasi yang dipimpinnya. (Madyarti, 2021).

Konsep pemimpin yang transformasional, tentunya dibentuk dari idealisasi pemimpin. Dalam idealisasi pengaruh sebuah organisasi, tentunya sangat dibutuhkan sebagai pemimpin yang idealisasi pemimpin. Tentunya dalam sasaran menjalankan roda kepemimpinannya, agar dapat menjadi organisasi yang besar harus memiliki standar perilaku yang tinggi. Seorang pemimpin yang memiliki wawasan dan kesadaran akan visi, menunjukkan keyakinan, menimbulkan rasa hormat, bangga, percaya, menumbuhkan komitmen dan unjuk kerja melebihi ekspektasi, dan menegakkan perilaku normal yang etis dan terarah. (Pertiwi & Atmaja, 2021). Nabi Muhammad saw dapat dijadikan sebagai contoh pemimpin yang sangat ideal, dan sangat sesuai dengan tuntutan seperti pembahasan diatas.

Nabi Muhammad saw merupakan seorang tokoh, yang dapat memerankan dirinya sebagai pemimpin yang sangat sempurna, ideal, dan dinamis. Hal ini bukan tanpa sebab perlu diketahui bahwa Beliau mampu mengemban tugas, sebagai nabi dan juga rasul Allah Swt dalam penyebaran agama Islam, melalui dakwahnya. Walaupun kita dapat ketahui bersama bahwa di masa kini, tidak akan mungkin ada seseorang yang memiliki sikap seperti nabi Muhammad saw dalam hal memimpin. Namun seorang pemimpin dan setiap orang dapat mencontoh cara kepemimpinannya Nabi Muhammad saw, melalui konsep teoritis kemudian rasa tanggungjawab yang terlahir dalam diri Beliau melalui bukti-bukti pencapaian tujuan suatu organisasi, yang

cukup besar. Inti dari peran kepemimpinan Nabi Muhammad saw adalah sebagai mana mementingkan anggotanya, memperhatikan kebutuhan para ummat muslim, serta selalu menjadi pondasi utama dalam menjalankan perannya. Oleh karena itu jika kita tarik pada kehidupan masa kini, bahwa seorang pemimpin dalam sebuah organisasi harus dapat memikirkan bagaimana pencapaian tujuan didalam organisasi tersebut, sebagai sumber daya dan fungsional manajemen. (Amin & Siregar, 2015).

Dalam kepemimpinan seseorang dalam sebuah organisasi, tentunya diperlukan pemerhatian gaya kepemimpinannya. Hal ini sangat berpengaruh sebagai bentuk dari gaya kepemimpinan, merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang, pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Pola-pola perilaku yang konsisten diterapkan seseorang, ketika sedang bekerja dalam melakukan pekerjaannya, justru akan lebih baik dan terarah jika dilakukan sebaliknya. Ketika seorang pemimpin memerankan perannya sebaik mungkin dan semaksimal mungkin, guna menyesuaikan dan keselarasan dengan gaya, situasi, dan spesifikasi individu-individu yang bersangkutan dalam sebuah organisasi tersebut. Tentunya organisasi tersebut akan berkembang dan bergerak secara dinamis dan inovatif. (Pertiwi & Atmaja, 2021). Sejalan dengan tokoh yang peneliti angkat, Beliau merupakan seorang pemimpin dan dapat memerankan kepemimpinannya dengan baik. Arie Dwi Ningsih adalah seorang pemimpin yang ideal, dalam memerankan kepemimpinannya dalam mengelola HIMPAUDI.

Perlu diketahui bahwa Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI), yang merupakan salah satu organisasi yang berlatarkan pendidik dan kependidikan, Arie Dwi Ningsih dapat memerankan perannya dengan baik dan sistematis. Diketahui banyak perkembangan, inovatif, yang bergerak secara dinamis, serta Arie Dwi Ningsih dapat berperan aktif dalam kegiatan di masyarakat melalui organisasi HIMPAUDI ini. Organisasi yang sedang dijalankan dan sedang berkembang luas di Deli Serdang, dapat dilihat bahwa semakin hari semakin bergerak ke arah positif bagi masyarakat luas. Tentunya hal ini didasarkan pada peranan yang sangat ideal dari Arie Dwi Ningsih.

Peran Arie Dwi Ningsih sebagai pemimpin bagi organisasi HIMPAUDI, dapat dilihat berdasarkan pada updatean organisasi tersebut diberbagai media massa. Oleh karena itu tanpa disadari bahwa media massa memberikan pengaruh, yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Kehadiran media massa sebagai bentuk dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi baru, telah mengubah perilaku manusia dalam menggunakan teknologi. (Rezeki Hasibuan et al., 2023). Banyak sekali informasi yang berkembang, dan ditampilkan dalam berbagai media massa, mengenai HIMPAUDI wilayah Deli Serdang dibawah kepemimpinan Arie Dwi Ningsih.

Oleh karena itu dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menganalisis peran Arie Dwi Ningsih terhadap organisasi Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini (HIMPAUDI) wilayah Deli Serdang Sumatera Utara. Hal ini sesuai dengan karakteristik seorang pemimpin dan pengembangan, penginovasian, serta kemajuan apa-apa saja yang telah berhasil dikembangkan oleh Arie Dwi Ningsih di dalam organisasi tersebut. Oleh karena itu peneliti akan mengidentifikasi, serta melakukan analisis melalui jejak digital, jurnal-jurnal, buku-buku, dan karya monumental Arie Dwi Ningsih lainnya, sehingga diharapkan akan memberikan gambaran, menyeluruh mengenai peran Arie Dwi Ningsih terhadap organisasi HIMPAUDI tersebut.

METODE

Penelitian ini berusaha menganalisis dan mendeskripsikan, informasi yang ada di lapangan. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif (soft data), melalui pendekatan studi tokoh. Dalam pendekatan studi tokoh adalah suatu kajian penelitian yang menganalisis, memantau, menimbang, dan mendeskripsikan informasi yang membahas tokoh tersebut, berdasarkan karakter, adaptasinya di masyarakat, hasil pemikirannya, serta keberpengaruhannya terhadap kepemimpinannya. (Pertiwi & Atmaja, 2021). Proses pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan, sumber primer adalah tokoh penelitian yaitu Arie Dwi Ningsih, kemudian sumber sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, website, buku, dan karya ilmiah lainnya yang berkenaan dengan tokoh dan organisasi yang dipimpinnya. Topik yang akan dibahas perihal "Peran Arie Dwi Ningsih Terhadap Organisasi Himpunan

Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) Wilayah Deli Serdang Sumatera Utara”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

1. Biografi Arie Dwi Ningsih

Arie Dwi Ningsih atau yang kerap disapa dengan Arie, lahir 03 Juni 1980 di Simalungun. Arie merupakan putri ke dua dari lima bersaudara ini, merupakan lahir dari ayahnya Nur Shaleh (Alm) dan ibunya Sulisawaty, Amd (Almh). Diketahui bahwa Arie menamatkan pendidikannya di SD 091496 Kec. Tanah Jawa Kab. Simalungun pada tahun 1992. Kemudian menyelesaikan pendidikannya di Pesantren Modern Darul Hikmah TPI Medan tahun 1995. Lanjut dalam menamatkan pendidikan tingkat atasnya, Beliau menamatkan pendidikannya di MAN 1 Pematang Siantar tahun 1998. Arie merasa bahwa pendidikan penting bagi setiap orang termasuk dirinya sendiri. Oleh karena itu di tahun 2004 Beliau menyelesaikan S1 di Universitas Sumatera Utara. Di tahun 2019 Arie menyelesaikan S2 di Pascasarjana Universitas Negeri Medan. Hingga kini tahun 2024 Arie diketahui baru saja menyelesaikan Strata 3, yang merupakan Universitas terkenal dengan nuansa islami yaitu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.

Arie juga memiliki banyak-banyak karya ilmiah, diantaranya:

a. Jurnal

1. Leadership dalam pendidikan: menelisik strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SD IT di Deli Serdang (803 – 816).
2. Anaysis of independent curricullum based on differentiated learning early childhood education level (Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini), 7 (6), 7843-7850, 2023.
3. Penyandang disabilitas antara hak dan kewajiban (Jurnal generasi tarbiyah: Jurnal pendidikan Islam, 1 (2), 92 – 100, 2022).
4. Analisis keterlibatan orang tua dalam pengembangan keterampilan proses anak usia dini di TK Generasi Amanah desa Sampali Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang (Al-Itihadu: Jurnal pendidikan), 1 (1), 88-93, 2022.
5. Living values education program in early childhood: an analysis of sand play activities (Jurnal anifa: studi gender dan anak), 4 (2), 50 – 60, 2021.
6. Knowledge acquisition in early childhood: an analysis of sand play activities (jurnal ilmiah pesona PAUD), 8 (2), 93 – 104, 2021.
7. Implementasi gaya kepemimpinan religius di SMP Az-Zakiyah Islamic leadership school Kota Medan.

b. Buku

1. Pengembangan konsep dasar pendidikan AUD pada generasi alpha, 2023.
2. Administrasi pendidikan, 2023.
3. Strategi kepala sekolah dasar Islam terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan: studi kualitatif sekolah penggerak.
4. Manajemen resiko, 2022.
5. Pintar mewarnai: proyek penguatan profil pelajar Pancasila, tema aku sayang bumi dan aku cinta Indonesia.

Dapat dilihat dari segi pendidikannya, Arie sangat memperhatikan jenjang per jenjang kependidikan dirinya, sebagai bentuk dari tanggung jawabnya terhadap diri, masa depannya, dan bangsa Indonesia. Beliau menyakini bahwa setiap anak bangsa harus sekolah, dan mendapatkan pendidikan. Jika ingin bangsa Indonesia ini menjadi bangsa yang disegani, dihormati, serta membentuk bangsa Indonesia sebagai bangsa yang disegani oleh bangsa lainnya. Diketahui bahwa bukan hanya berdasarkan segi pendidikan, Arie merupakan seorang istri dan sudah memiliki 3 orang putri. Namun untuk urusan karir Beliau merasa kita ada hambatan, untuk tetap berkarir, menjadi seorang istri, serta ibu bagi ke 3 putrinya.

Arie dikatakan sebagai wanita karir terbukti dari rekam jejak pekerjaannya, dimulai dari:

- a. Bekerja di Best Forum Konsultan 2002 – 2004.

- b. Mendirikan PAUD 2006 – sekarang.
- c. Mengembangkan PAUD menjadi Yayasan yang terdiri dari PAUD, KB, TK, SD IT, MDTA, dan PKBM 2006 – sekarang.
- d. Dosen di STAI Ishlahiyyah Binjai yang kini berganti nama menjadi Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai 2019 – sekarang.

Lebih lanjut bahwa Arie juga berperan diberbagai organisasi di bidang pendidikan, diantaranya:

- a. Pokja Bunda PAUD
- b. Ketua Pengurus HIMPAUDI Deli Serdang
- c. Pengurus LP Ma'arif PWNu Sumatera Utara.

Arie termasuk wanita yang ideal, dalam hal mememanajemenkan waktu. Hal ini terbukti bahwa wanita kelahiran 1980 ini memanfaatkan waktu dalam hidupnya, dengan kegiatan jadwal yang padat, namun tidak menjadikan itu sebagai alasannya mengeluh. Jenjang karir Arie juga dapat dikatakan sangat ideal, dan mulus dalam pencapaiannya.

2. Profil HIMPAUDI

Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia atau yang disingkat dengan (HIMPAUDI), merupakan organisasi besar di Indonesia yang menaungkan para tenaga pendidik, dideklarasikan oleh utusan di seluruh Indonesia, pada Rabu 31 Agustus 2005 di Batu Malang, Jawa Timur. (Tedjawati, 2011). Para pendidik dibentuk berdasarkan sikapnya yang mandiri, integratif, berwawasan luas. Hal ini ditujukan untuk menghimpun pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia, untuk dapat bekerjasama berusaha semaksimal mungkin, dalam menghimpun aspirasi pendidik atau tenaga kependidikan, dan juga meningkatkan profesionalisme para pendidikan atau tenaga kependidikan, yang tergabung didalamnya. Sekaligus membentuk kepengurusan HIMPAUDI di tingkat Pusat yang berkedudukan di Jakarta. (Rosilawati, Y., 2022).

HIMPAUDI sebagai organisasi memiliki tujuan yang tentunya tidak akan terlepas dari pendidikan, anak, dan kelembagaan dunia pendidikan itu sendiri di Indonesia. Tentunya dalam hal ini yang menjadi acuannya, adalah PAUD sebagai pemegang kendali lajunya organisasi, selanjutnya PAUD merupakan pondasi dasar bagi kepribadian anak. Maka dalam menjalankan aktivitasnya HIMPAUDI menemukan beberapa permasalahan yang harus diatasi dan ditangani secara serius, diantaranya:

1. Rendahnya kerjasama diantara para anggota organisasi.
2. Kurangnya komunikasi yang baik antara anggota tim, yang menyebabkan konflik dalam organisasi. (Asep Munajat & Ibnu Hurri, 2019).

HIMPAUDI memiliki visi yaitu sebagai organisasi profesional dan mandiri untuk mewujudkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD yang kompeten, berkualitas, serta bermartabat pada tahun 2025. Adapun misi dari HIMPAUDI, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi PTK PAUD.
2. Meningkatkan kualifikasi PTK PAUD.
3. Memperjuangkan kesejahteraan PTK PAUD.
4. Menjalin kemitraan untuk peningkatan kompetensi, kualifikasi, kesejahteraan dan perlindungan, serta penghargaan pada PTK PAUD.
5. Meningkatkan kapasitas organisasi. (Markuri et al., 2023).
6. Mendorong pembentukan HIMPAUDI diberbagai wilayah. (Markuri et al., 2023).

HIMPAUDI tersebar diseluruh Indonesia tentunya dalam penamaannya saja pun, organisasi yang satu ini bergerak dibidang pendidikan. Didalam organisasi ini terdapat beberapa bidang didalamnya, yaitu:

1. Bidang organisasi.
2. Bidang penelitian dan pengembangan.
3. Bidang humas dan kerjasama.
4. Bidang kesejahteraan sosial dan ekonomi. (Marliah & Kartika, 2018).

Organisasi ini mengacu kepada kepemilikan perannya yang strategis, dalam peningkatkan kelembagaannya. Adapun tugas pokok dari HIMPAUDI, diantaranya:

1. Mensosialisasikan perlunya bagi generasi muda, sebagai penerus bangsa bahwa anak usia dini tidak boleh dianggap sepele. Pendidikan yang seharusnya didapatkan mereka, merupakan pendidikan yang membangun karakter, jiwa nasionalisme, dan akhlak

yang terpuji. Tentunya hal tersebut harus dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

2. Melakukan evaluasi setiap bulannya sebagai bentuk dari usaha pencapaian dan pengembangan organisasi tersebut.
3. Mendengarkan, mengusahakan, dan fokus pada setiap masukan dan memperhatikan peluang, yang selalu datang mengingat perkembangan kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi. Dengan tujuan demi kepentingan pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini..
4. Berperan dan mendorong ke arah yang positif sebagai bentuk penghargaan, dari profesionalan para pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini. (Tedjowati, 2011).

b. Pembahasan

Arie Dwi Ningsih atau yang kerap disapa dengan Arie terpilih sebagai ketua Himpunan Pendidik dan Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) wilayah Deli Serdang (DS) Sumatera Utara tahun 2024-2028. Penyelenggaraan pengesahan pengangkatan Arie sebagai ketua HIMPAUDI DS, berdasarkan hasil rapat diungkapkan bahwa kemenangan Arie sebagai ketua HIMPAUDI DS sejatinya tidak didapatnya dengan cuma-cuma. Diketahui Arie harus bersaing secara sehat dengan 3 calon lainnya, namun Arie sajalah yang menyatakan kesediaan dan siap memegang peranan ini.

Diketahui bahwa sebelumnya Arie menjabat posisi sebagai Plt Ketua PD HIMPAUDI DS. Namun kini menjabat sebagai Ketua organisasi HIMPAUDI wilayah DS yang cukup besar, dan tersebar luas di Indonesia. Arie menegaskan bahwa Beliau akan mengusahakan, dalam membangun serta membentuk komunikasi yang baik dengan para anggota HIMPAUDI DS, agar tercapai tujuan memberikan kemaslahatan bagi setiap orang yang hidup berdampingan dengan HIMPAUDI DS. Sehingga HIMPAUDI DS dapat dianggap dan dijadikan sebagai rumah utama, dalam bertukar pikiran, penyampaian usulan, pengutaraan informasi, dan keluh kesah para pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam kepemimpinannya diketahui bahwa Arie sebagai ketua organisasi HIMPAUDI DS, mengakui akan dapat bekerja sama dengan tim dan seluruh stakeholder. Tentunya HIMPAUDI DS bekerja sama dengan berbagai pihak, guna mengembangkan dan meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, serta anak usia dini yang cemerlang.

Arie sebagai ketua dalam organisasi besar dibidang pendidikan HIMPAUDI DS, memerankan penting sebagai ketua. Terbukti dari sudut pendidikannya, diketahui Arie menamatkan pendidikannya pada Strata-3 (S3) pada Program Doktorat dibidang Manajemen Pendidikan Islam. Tentunya sebagai jabatannya yang menjabat sebagai ketua pada organisasi besar, sudah sangat optimal dan layak dilakukan. Hal tersebut bukan tanpa alasan, HIMPAUDI semakin bergerak dinamis dan inovatif, berdasarkan begitu banyak penghargaan yang diterima Arie sebagai narasumber, dan kegiatan-kegiatan workshop di HIMPAUDI.

Peranan Arie dalam mengelola HIMPAUDI DS terlihat jelas dari pemahamannya dalam menganalisis arti sesungguhnya dalam pendidikan. Arie selalu mementingkan kepentingan dalam organisasi, baik kebutuhan ataupun apresiasi yang harus diberikan kepada para anggota. Dalam organisasi HIMPAUDI DS Arie selalu memberikan layanan komunikasi, kepada seluruh anggota HIMPAUDI DS demi menyalurkan dan mengupayakan interaksi edukasi yang sangat baik. Tentunya hubungan komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik, harus diupayakan dengan cermat, agar tercipta suasana pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan inovatif. Tentunya hal ini berguna untuk kemajuan dari sebuah lembaga pendidikan itu sendiri, dan organisasi HIMPAUDI DS mendapatkan tempat di hati masyarakat.

Dibawah kepemimpinan Arie dalam organisasi HIMPAUDI DS, ternyata Arie juga sangat berperan dalam lembaga pendidikan PAUD. Hal ini dibuktikan dengan peranan Arie dalam memikirkan, menelaah, dan memfasilitasi kebutuhan yang memang dibutuhkan pada PAUD. Pada kegiatan rapat besar diketahui bahwa musyawarah daerah dibawah kepemimpinan Arie, dihadiri 17 kecamatan dalam kepengurusan cabang HIMPAUDI DS, diantaranya:

1. Hamparan Perak

2. Percut Sei Tuan
3. Sunggal
4. Batang Kuis
5. Pantai Labu
6. Beringin
7. Lubuk Pakam
8. Pagar Merbau
9. Galang
10. Kotalimbaru
11. Biru-biru
12. Gunung Meriah
13. Tanjung Morawa
14. Patumbak
15. Pancur Batu
16. STM Hulu
17. STM Hilir

Dengan kecamatan-kecamatan yang ikut berhadir pada rapat tersebut, menunjukkan bahwa organisasi HIMPAUDI DS dibawah kepemimpinan Arie cukup berperan aktif, inovatif, dan bergerak dinamis dalam berbagai kegiatan untuk guru PAUD.

Hal tersebut terbukti dalam kemajuan, dan perkembangan pada organisasi ini. Menjabat sebagai seorang ketua organisasi HIMPAUDI Deli Serdang (DS) pada 05 Februari 2020 – hingga kini Arie dipercayakan dan diamanahkan untuk memegang peran penting. Perkembangan dan kemajuan organisasi HIMPAUDI yang dilakukan Arie sebagai ketua organisasi, dan para anggotanya di wilayah Deli Serdang, yaitu:

1. HIMPAUDI DS gelar workshop nasional yang berkaitan dengan pengembangan lembaga pendidikan Islam di Deli Serdang Sumatera Utara.
2. HIMPAUDI DS dukung implementasi kurikulum merdeka, dengan cara membangkitkan sistem pendidikan yang ada diamanahkan oleh Kemendikbud.
3. HIMPAUDI DS melakukan peduli sosial dengan gerakan berbagi sembako dan takjil, dan berbuka puasa bersama ala HIMPAUDI.
4. HIMPAUDI DS menggalakkan kurikulum merdeka melalui PTS di Sumut diharapkan guna menyiapkan SDM unggul.
5. HIMPAUDI DS gelar workshop menulis buku, hingga dapat menghasilkan karya tulis berbentuk buku mewarnai bagi anak-anak, berjudul “Pintar Mewarnai: Gambar-gambar Kearifan Lokal di Deli Serdang sebagai bentuk mengembangkan, dan menambah wawasan pengetahuan para peserta didik. Kemudian peluncuran buku terbarunya adalah “Pengembangan Konsep Pendidikan AUD pada Generasi Alpha”.
6. HIMPAUDI DS apresiasi Bunda PAUD DS terima penghargaan. Hal ini dilaksanakan sebagai bentuk penghargaan, pada guru-guru PAUD DS yang telah bekerja sama, dan memiliki jiwa semangat tinggi dalam membentuk anak bangsa yang handal, cakap, tangkap, dan berakhlakul karimah.
7. HIMPAUDI DS yang dipimpin oleh Arie menjelaskan bahwa siap untuk bekerja sama sebagai mitra pemerintah dalam memajukan PAUD DS, disamping itu HIMPAUDI DS juga sering mengikuti kerja sama dan komit dalam meningkatkan kompetensi guru-guru PAUD.
8. HIMPAUDI DS dorong guru-guru PAUD memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dengan pemanfaatan media sosial sebagai bentuk pemanfaatan teknologi digital, sebagai peranan pendidikan, untuk mengantarkan peserta didik PAUD, menuju Indonesia melek digital.
9. HIMPAUDI DS selalu bergerak dibasis IKM Budaya Lokal.
10. Arie juga memiliki jiwa kekeluargaan yang tinggi, dibuktikan dengan pahamnya organisasi HIMPAUDI DS yang besar ini, mengikat tali persaudaraan, membentuk rasa sayang diantara sesama pengurus dan para anggota. Maka dari itu sering dilakukan Arie pada HIMPAUDI DS gelar Family Gathering.

11. Organisasi kependidikan ini juga dilakukan Arie dengan adanya kegiatan diklat. Pada kegiatan diklat ini dibagi Arie menjadi beberapa kelompok, yaitu bidang litbang, bidang humas dan kerjasama, dan bidang kesejahteraan sosial dan ekonomi.

Pengurus Daerah Pendidikan wilayah Deli Serdang dalam kegiatan musyawarah daerah, diutarakan oleh Kepala Dinas Pendidikan Deli Serdang, yang diwakili oleh staff Beliau dikatakan bahwa, organisasi HIMPAUDI sangat memerankan posisi organisasi ini dengan baik, dan sangat bermanfaat bagi sekitar, terkhusus bagi dunia pendidikan di wilayah Deli Serdang. HIMPAUDI DS berangkat berdasarkan cita, semangat, keaktifan, dan selalu dapat diandalkan dalam menjalankan, serta membantu Dinas Pendidikan wilayah Deli Serdang, terkhusus dalam pengembangan PAUD. Apalagi PAUD merupakan pondasi pendidikan, bagi generasi masa depan di masa emasnya sejak dini. Organisasi HIMPAUDI DS termasuk organisasi yang relatif efektif karena peran Arie sebagai pemegang kendali manajemen, dapat dilaksanakannya dengan baik karena pemanfaatan sarana yang ada, dilakukan dengan memperbaiki tingkat pengawasan yang teliti agar tercapai tujuan efektivitas dalam perjalanan waktu yang cukup panjang. HIMPAUDI melalui kerjasama Arie dalam bentuk pelatihan, seminar, dan mitra finansial.

SIMPULAN

Arie Dwi Ningsih sebagai ketua organisasi HIMPAUDI wilayah Deli Serdang Sumatera Utara memiliki peranan besar, terhadap perkembangan dan kemajuan yang ada di HIMPAUDI DS. Arie melakukan berbagai penginovasian yang bergerak secara dinamis. Arie sebagai ketua organisasi HIMPAUDI DS, sering mengadakan workshop, rapat, hingga family gathering, diklat. Dengan tujuan agar organisasi HIMPAUDI DS, dapat memberikan sumbangsi dan bermanfaat bagi lembaga-lembaga pendidikan di wilayah Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abijaya. (2021). Peranan Kepemimpinan dalam Organisasi (Studi Kasus Peran Pimpinan dalam Menjaga Soliditas Karyawan di PT. Nippon Indosari Corpindo). *Jurnal Soshum Insentif*, 4(1), 17–26. <https://jurnal.ildikti4.or.id/index.php/jurnalsoshum/article/view/442/156>
- Amin, S., & Siregar, F. M. (2015). Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an. *Tanzil : Jurnal Studi Al-Qur'an*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.20871/tjsq.v1i1.78>
- Asep Munajat, & Ibnu Hurri. (2019). Implementation of Himpaudi Chairperson's Leadership in Strengthening the Competence of PAUD Teachers in the City of Sukabumi. *Journal Civics and Social Studies*, 3(2), 1–12.
- Aynun Nurul Ulufah, Achmad Patoni, & Binti Maunah. (2024). Komponen Kepemimpinan Transformatif Di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(3), 97–109. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i3.811>
- Choir, A. (2016). Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 1(1). <https://doi.org/10.18860/jmpi.v1i1.3371>
- Daswati. (2012). Implementasi Peran Kepemimpinan Dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi. *Jurnal Academia Fisip Untad*. *Jurnal Academia Fisip Untad*, 04(01), 783–798.
- Irawati, A. K. (2008). Konsep Kepemimpinan dalam Perubahan Organisasi (Organizational Change) pada Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi*, Vol.4, No.(1), 1–7. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/39666084/1984081820101210042014-06-09-14-16-29-01-libre.pdf?1446623147=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3D1984081820101210042014_06_09_14_16_29_01.pdf&Expires=1679237312&Signature=F3bJBaQmBX4IpdigigB-w
- Lubis, D., Fatimah, S., Subandi, S., & Makbuloh, D. (2024). Strategi Pengembangan Budaya Organisasi Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan*, 4(1), 66–76. <https://doi.org/10.24127/poace.v4i1.5284>
- Madyarti, G. M. (2021). Peran Pemimpin Dalam Memotivasi dan Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*, 291–297. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/PIUOK/article/view/4728>

- Markuri, P., Yetri, Y., & Fakhri, J. (2023). Efektifitas Organisasi Himpaudi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kota Bandar Lampung. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 149–155. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.19475>
- Marliah, & Kartika, P. (2018). PERAN HIMPAUDI DALAM MENINGKATKAN MANAJEMEN PAUD DI KOPER DARUL FAROHI. *Jurnal Comm-Edu*, 1(3), 14–19.
- Nudin, B. (2017). Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman. *El-Tarbawi*, 10(1), 91–104. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol9.iss1.art5>
- Pertiwi, N., & Atmaja, H. E. (2021). Literature Review: Peran Kepemimpinan Dalam Manajemen Perubahan Di Organisasi. *Jurnal EK&BI*, 4, 2620–7443. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v4i2.324>
- Rezeki Hasibuan, S., Titin Sumanti, S., & Rozi, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pola Perilaku Komunikasi Siswa Sma Ar-Rahman Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(5), 1411–1418. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i5.803>
- Rosilawati, Y., et. . a. (2022). STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KAPASITAS ORGANISASI HIMPAUDI DIY (pp. 1–19).
- Safri, H. (2017). Manajemen dan Organisasi dalam Pandangan Islam. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 154–166. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.437>
- Syihabuddin, M. A. (2021). Budaya Organisasi Lembaga Pendidikan Dalam Perspektif Islam. *Menara*, 12(2), 1–4.
- Tedjawati, J. (2011). Peran HIMPAUDI Dalam Pengembangan PAUD. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17(1), 123–133. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v17i1.12>